

## EDUKASI DAN SOSIALISASI KESELAMATAN PERKERETAAPIAN PADA SISWA TK PESANTREN ANAK SHOLEH

Nanda Ahda Imron<sup>1</sup>, Agustinus  
Prasetyo E. W.<sup>2</sup>, Andri Pradipta<sup>3</sup>,  
Willy Artha Wirawan<sup>4</sup>, Natriya  
Faisal Rachman<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Politeknik Perkeretaapian  
Indonesia Madiun

### Article history

Received : 27 September 2022

Revised : 29 September 2022

Accepted : 5 Oktober 2022

\*Corresponding author

Nanda Ahda Imron

Email : nanda@ppi.ac.id

## Abstraksi

Minat masyarakat dalam melakukan kunjungan ke PPI Madiun semakin meningkat khususnya siswa – siswi taman kanak – kanak (TK). PPI Madiun sebagai sekolah khusus bidang kereta api menjadikan PPI Madiun memiliki daya tarik sebagai tempat untuk kunjungan dalam rangka belajar sambil berwisata. Disamping itu PPI Madiun sebagai perguruan tinggi juga berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk tridharma. Oleh karena itu dalam rangka penyambutan siswa – siswi TK yang berkunjung ke PPI Madiun, kegiatan edukasi sekaligus sosialisasi tentang keselamatan perkeretaapian ini dilakukan dengan tujuan memberikan wawasan dalam upaya menurunkan angka kecelakaan di sektor transportasi perkeretaapian. Metode yang dilakukan adalah dengan mengajak siswa – siswi TK untuk melihat sambil dikenalkan tentang sarana, prasarana serta peralatan keselamatan berupa pintu perlintasan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan indikator positif dari ibu guru pendamping.

Kata Kunci: Edukasi; Sosialisasi; Keselamatan Perkeretaapian; Siswa – siswi TK

## Abstract

Public interest in making visits to PPI Madiun is increasing, especially kindergarten students (TK). PPI Madiun as a special school for the railway sector makes PPI Madiun attractive as a place to visit in the context of learning while traveling. Besides that, PPI Madiun as a university is also obliged to carry out community service activities as a form of tridharma. Therefore, in order to welcome kindergarten students who visited PPI Madiun, this educational activity as well as socialization about rail safety was carried out with the aim of providing insight in an effort to reduce the number of accidents in the rail transportation sector. The method used is to invite kindergarten students to see while being introduced to facilities, infrastructure and safety equipment in the form of crossing gates. The results of this activity show positive indicators from the accompanying teacher.

Keywords: Education; Socialization; Railway Safety; Kindergarten Students

© 2022 Some rights reserved

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari sub sektor di lingkungan Kementerian Perhubungan bahwa disampaikan tingginya angka kecelakaan dalam perlintasan sebidang menjadi perhatian lebih dalam hal keselamatan perkeretaapian. banyak kasus kecelakaan terjadi di perlintasan sebidang baik yang berpaling pintu maupun yang ilegal. Upaya pencegahan sudah dilakukan hingga kini yaitu penutupan perlintasan sebidang dan diganti underpass / flyover [1]–[3]. KNKT menyampaikan bahwa Transport safety management terdiri dari 4 unsur yaitu pemerintah, masyarakat, operator dan produsen sarana/pabrik.

dari keempat hal tersebut masing - masing aspek telah diupayakan penanganan maupun upaya untuk meminimalisis angka kecelakaan. Pemerintah bertugas dalam hal regulasi, pengaturan, pengawasan dan pengendalian. Operator bertugas memastikan operasi kereta api dijalankan secara benar, aman dan berkeselamatan. Produsen sarana/pabrik berperan dalam membuat / produksi sarana maupun prasarana yang aman dan berkeselamatan. dari sektor masyarakat perlu adanya pemahaman dalam berkendara baik dengan sarana transportasi umum maupun pribadi yang sesuai dengan petunjuk maupun indikasi keselamatan.

Maka dalam kegiatan ini PPI madiun yang bisa berhubungan langsung dengan masyarakat sekaligus lembaga pendidikan dirasa perlu melakukan upaya edukasi dan sosialisasi dalam hal keselamatan perkeretaapian.



Sehingga dalam hal ini yang menjadi obyek kegiatan adalah masyarakat. Beberapa kegiatan sosialisasi terkait keselamatan perkeretaapian telah dilaksanakan sebelumnya [4]–[7].

Di sisi lain PPI Madiun sebagai perguruan tinggi berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kegiatan tridarma perguruan tinggi. Dalam hal ini maka kegiatan pengabdian masyarakat PPI Madiun diarahkan kepada keselamatan perkeretaapian untuk mewujudkan salah satu lima citra manusia perhubungan yaitu selamat, aman dan nyaman dalam bertransportasi. Diharapkan dengan kegiatan edukasi dan sosialisasi keselamatan perkeretaapian menjadikan masyarakat khususnya siswa – siswi sekolah sadar akan pentingnya mematuhi rambu – rambu lalu lintas khususnya kereta api, serta bagi guru yang menjadi panutan dan pendidik memahami secara baik dalam hal keselamatan bertransportasi khususnya bidang perkeretaapian untuk nantinya bisa diajarkan kepada siswa – siswi dari generasi ke generasi.

Pada tanggal 16 Juni 2022 ada kunjungan studi dan wisata dari TK Pesantren Anak Sholeh kabupaten Ponorogo. Sebagai penyambutan sekaligus sosialisasi keselamatan perkeretaapian, maka kegiatan ini dilakukan Pelaksana kegiatan ini dilakukan oleh dosen dan staf unit layanan umum.

## **MATERI PENUNJANG**

Beberapa hal penting yang menjadi bahan untuk disosialisasikan bidang keselamatan perkeretaapian adalah sebagai berikut :

### **1. Mendahulukan kereta api yang akan lewat**

Kereta api mempunyai kepentingan khusus yang harus didahulukan dan pengguna jalan umum tidak dibenarkan dan dilarang berada pada lokasi jalan kereta api pada saat kereta api lewat

### **2. Perlintasan Sebidang**

Jalan perlintasan adalah perpotongan sebidang antara jalur rel yang dipergunakan untuk perjalanan kereta api dengan jalur yang dipergunakan untuk lalu lintas kendaraan jalan raya

Jenis perlintasan secara hukum dibagi atas 2 jenis yaitu :

a. Perlintasan resmi adalah perlintasan sebidang yang keberadaannya telah memiliki syarat-syarat dan ketentuan hukum sesuai Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian.

b. Perlintasan tidak resmi adalah perlintasan sebidang yang keberadaannya belum / tidak memiliki syarat-syarat dan ketentuan hukum sesuai Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian.

### **3. Rambu – Rambu lalu lintas dan alat bantu pengamanan**

Jalan perlintasan dipandang dari sudut pengamanan dibagi atas 3 jenis, yaitu :

a. Perlintasan dijaga dilengkapi rambu-rambu lalu lintas dan alat bantu pengamanan berupa peralatan “elektrik manual operated” yang dioperasikan oleh seorang pegawai yang ditunjuk, memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan tersebut serta memiliki tanda kecakapan.

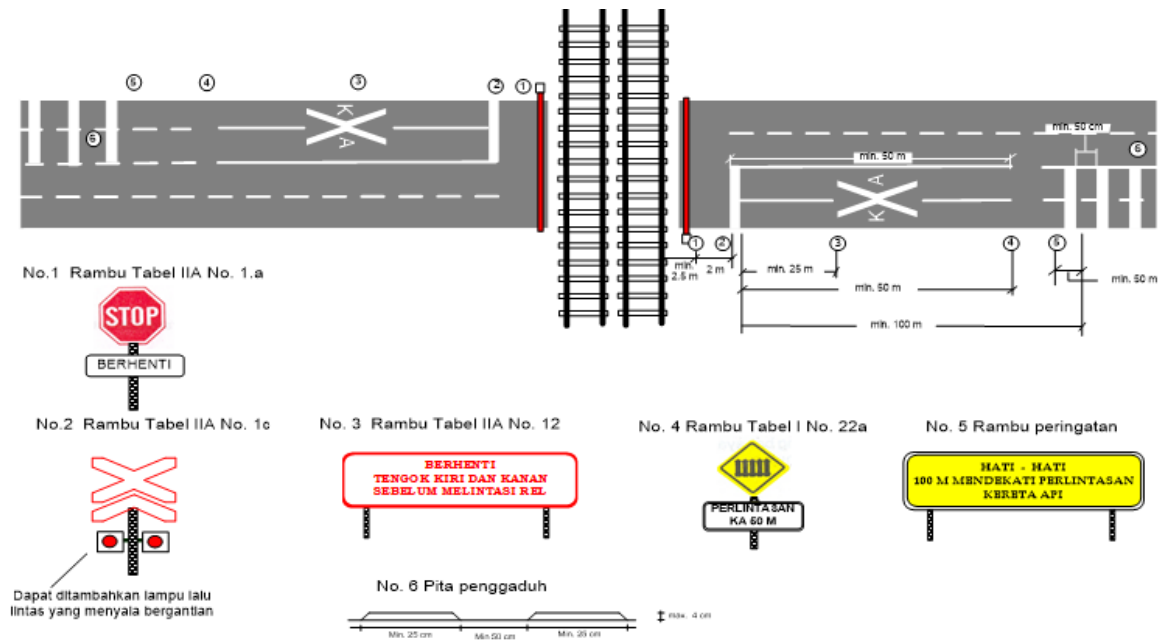
b. Perlintasan tidak dijaga dilengkapi dengan rambu-rambu lalu lintas dan alat bantu pengamanan berupa peralatan “elektrik automatic operated” atau “automatic train warning”. Peralatan tersebut bekerja secara otomatis berdasarkan posisi kereta api yang akan melintas sehingga tidak diperlukan pegawai yang mengoperasikannya.

c. Perlintasan tidak dijaga dan dilengkapi rambu-rambu lalu lintas namun tidak dilengkapi alat bantu pengamanan jenis apapun.

Saat ini terdapat beberapa jenis pintu perlintasan dipandang dari 2 sudut tersebut, yaitu :

1. Perlintasan resmi, dijaga dan dilengkapi rambu dan alat bantu pengamanan
2. Perlintasan resmi, tidak dijaga namun dilengkapi rambu dan alat bantu pengamanan
3. Perlintasan tidak resmi, tidak dijaga dilengkapi rambu dan alat bantu pengamanan
4. Perlintasan tidak resmi, tidak dijaga, dilengkapi rambu namun tidak dilengkapi alat bantu pengamanan

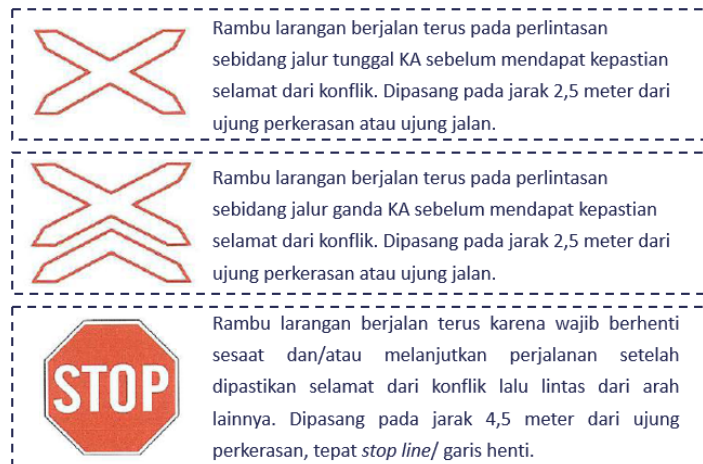
5. Perlintasan tidak resmi, tidak dijaga, tidak dilengkapi rambu dan tidak dilengkapi alat bantu pengamanan biasanya disebut perlintasan liar



Gambar 1. Kelengkapan Rambu di perlintasan sebidang jalur ganda



Gambar 2. Rambu Peringatan



Gambar 3. Rambu larangan

#### 4. Titik Rawan Kecelakaan

Bagian ini penting untuk diketahui oleh masyarakat bahwa di area perlintasan sebidang merupakan titik yang rawan terjadinya kecelakaan. Perlintasan sebidang tidak hanya merupakan titik rawan kecelakaan bagi kereta api tetapi merupakan titik rawan kecelakaan jalan raya maka keselamatan, keamanan dan kelancaran di perlintasan seharusnya menjadi kewajiban tanggung jawab instansi-instansi terkait lainnya antara lain Kepolisian, Dinas Perhubungan setempat atau Walikota / Bupati setempat untuk hal-hal yang berkaitan dengan tugas pokoknya masing-masing. Penanganan keselamatan di perlintasan sebidang memang sudah saatnya ditangani bersama untuk mencari solusi terbaik yang dapat dilakukan, bukan bertindak "cuci tangan" dan saling melempar tanggung jawab ketika kecelakaan terjadi di perlintasan sebidang. Peraturan tentang tanggung jawab keselamatan di perlintasan sebidang sudah semakin jelas maka saatnya dibutuhkan "legowo" dan "willing" untuk duduk bersama membahas tugas masing-masing pihak demi keselamatan pengguna jasa kereta api dan pengguna jasa jalan raya serta masyarakat pada umumnya.

#### METODE PELAKSANAAN

Untuk dapat mencapai tujuan dari kegiatan ini yaitu pemahaman tentang pentingnya keselamatan perkeretaapian, dengan peserta dari siswa – siswi TK yang sudut pandangnya baru dilingkup kecil yaitu lingkungan sekitar yang terlihat mata, maka kegiatan sosialisasi dipadukan dengan edukasi. Konsep dari edukasi ini adalah dengan mengajak siswa – siswi untuk jalan – jalan di lingkungan PPI Madiun sambil dikenalkan sarana, prasarana dan rambu – rambu serta alat pengamanan berupa palang pintu perlintasan. Metode penyampaian juga menjadi faktor pendukung agar mudah diterima dan dipahami oleh siswa – siswi TK. Oleh karena itu penyampaian dilakukan perlahan secara persuasif dengan disertai nada yang familiar dengan mereka. Selain itu juga sambil diikuti dengan menyanyi bersama sehingga membuat siswa – siswi merasa senang dan nyaman.

#### PEMBAHASAN

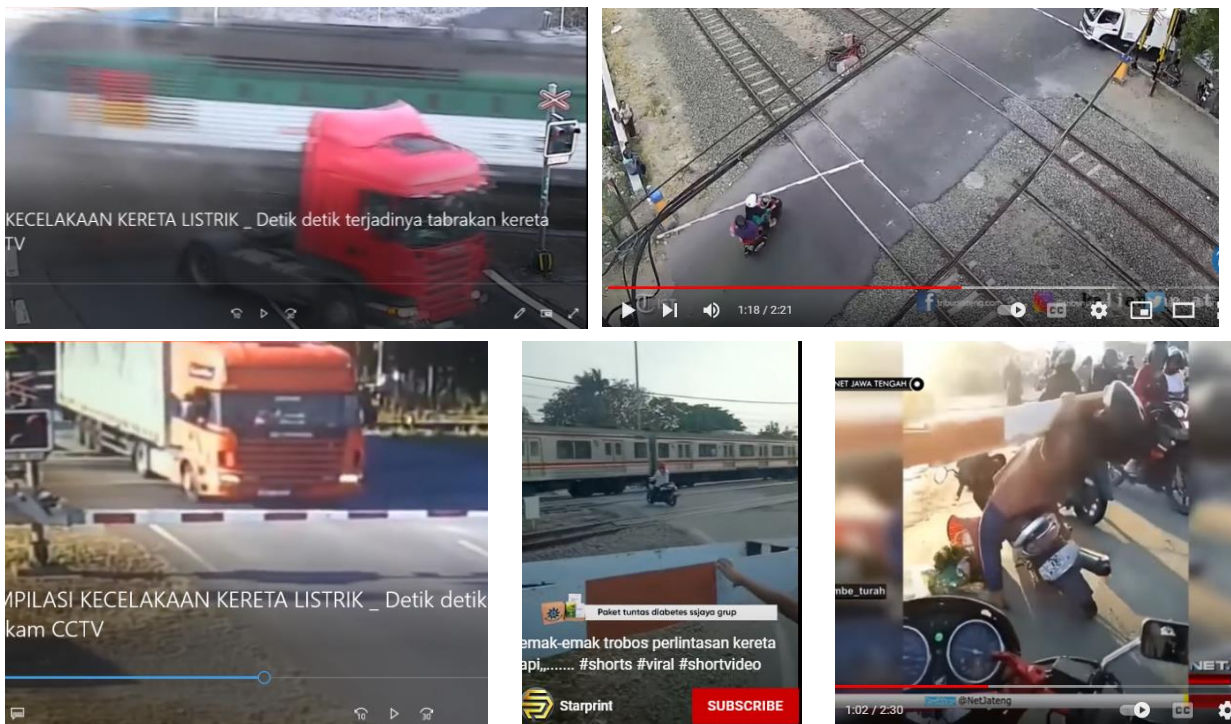
Pembahasan pada bab ini terbagi menjadi 5 bagian pembahasan yaitu pembahasan materi, cara penyampaian, situasi dan kondisi siswa, media belajar, tanggapan guru/pendamping.

Pembahasan pertama mengenai materi edukasi. Materi yang disampaikan terdiri dari beberapa bagian dan penyampaiannya dibuat berurutan sebagaimana berikut :

1. *Brainwashing*  
*Brainwashing* dilakukan dengan tujuan untuk menarik perhatian dan fokus siswa terhadap inti materi yang akan disampaikan. Pada bagian ini materi ditunjukkan melalui video yang menggambarkan langsung tentang sikap dan perilaku pengemudi yang melanggar rambu – rambu di perlintasan sebidang. Pada materi ini juga diperlihatkan akibat dari perbuatan yang melanggar rambu – rambu di perlintasan sebidang. Cuplikan gambar pada bagian ini ditunjukkan pada gambar 4.
2. Materi Pengenalan Sarana, Prasarana dan SDM Perkeretaapian melalui presentasi di kelas  
Pada sesi ini dilakukan pemaparan materi oleh narasumber yang menyampaikan ruang lingkup dari perkeretaapian yang mencakup Sarana, Prasarana dan SDM Perkeretaapian.
3. Materi pengenalan Sarana, Prasarana dan SDM Perkeretaapian melalui alat peraga  
Pada sesi ini siswa diajak berkeliling kampus sambil meninjau alat peraga untuk operasional kereta api seperti palang pintu perlintasan, lampu sinyal, rel, mesin tiket dan kereta sungguhan. Pada sesi ini siswa juga diberi kesempatan untuk menaiki kereta sungguhan dengan proses sebagaimana tahapan menaiki kereta api di stasiun seperti pemesanan tiket, melakukan antrean saat melewati pintu masuk, hingga siswa menaiki kereta api dan memilih tempat duduk.
4. Materi *icebreaking*  
Pada sesi ini dilakukan penyegaran dengan bernyanyi dan berekspresi untuk peregangan, games dan penyegaran. Materi dilakukan disaat setelah materi presentasi dan saat survei lapangan.

5. Penutup

Pada sesi ini siswa dikumpulkan kembali di kelas sambil penyampaian penutupan oleh narasumber dan dilanjutkan dengan foto bersama.



Gambar 4. Penyampaian video kompilasi pelanggaran dan kecelakaan di perlintasan sebidang [8]

Pembahasan kedua adalah mengenai penyampaian dari narasumber. Narasumber dalam hal ini menyampaikan secara persuasif dengan bahasa anak – anak dan dengan tempo yang lambat. Selain itu juga dalam penyampaian dibantu dengan bahan paparan yg dipresentasikan. Hal ini menjadikan mereka merasa nyaman dan cukup antusias mendengarkan dan mengikuti penyampaian materi hingga selesai.

Pembahasan ketiga adalah mengenai situasi dan kondisi siswa. Dalam penyampaian materi perlu juga dipertimbangkan kondisi dan situasi yang sedang dialami siswa. Kondisinya adalah mereka anak anak yang tingkahnya bervariasi dan memiliki kemampuan yang berbeda, sehingga narasumber juga memperhatikan siswa ada yang mulai mengantuk saat dikelas, ada yang berbincang – bincang dengan temannya, ada yang asyik dengan benda bawaannya, dll. Disamping itu situasi kelas cukup nyaman, dengan ruangan berpendingin, dan kursi empuk yang nyaman. Kondisi saat dilapangan juga perlu bantuan ibu guru / pendamping untuk mengkondisikan siswa – siswi dalam meninjau alat peraga.

Pembahasan keempat adalah media belajar di PPI Madiun yang cukup lengkap diantaranya seperti palang pintu perlintasan, lampu sinyal, rel, mesin tiket dan kereta sungguhan. Pada kereta dilengkapi dengan ruang masinis, tempat duduk dan kabin. Namun dikarenakan waktu yang terbatas dan banyaknya jumlah siswa siswi maka tempat duduk yang seharusnya diisi oleh 1 orang kini menjadi untuk 2 orang.



Gambar 5. Materi di kelas dan peninjauan alat peraga perkeretaapian

Pembahasan kelima adalah tanggapan dari ibu guru/ pendamping. Tanggapan digali menggunakan instrument google form yang dapat diakses dengan mudah melalui gadget. Instrument kuesioner tersebut ditunjukkan pada gambar 5. Poin poin yang digali melalui google form antara lain tujuan kunjungan, kepuasan terhadap kesesuaian tujuan, kualitas pelayanan petugas PPI Madiun, penilaian terhadap narasumber dan fasilitas pelayanan di PPI Madiun.

Gambar 6. Formulir kuesiner peserta edukasi dan sosialisasi keselamatan perkeretaapian [9]

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan Edukasi dan Sosialisasi Keselamatan Perkeretaapian Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat khususnya siswa TK paham terkait pentingnya keselamatan perkeretaapian.
2. Program sistem manajemen keselamatan perkeretaapian untuk masyarakat khususnya siswa sekolah dasar dapat terimplementasikan.
3. Meningkatnya peran dan tanggung jawab masyarakat khususnya pelajar sekolah dasar dalam manajemen keselamatan perkeretaapian.

## DAFTAR PUSTAKA

- djka.dephub.go.id, "TINGKATKAN KESELAMATAN JALUR KERETA API, DJKA GENCARKAN SOSIALISASI," *djka.dephub.go.id*. <https://djka.dephub.go.id/tingkatkan-keselamatan-jalur-kereta-api-djka-gencarkan-sosialisasi> (accessed Sep. 26, 2022).
- J. Soedarto, "DESAIN FLY OVER PADA PERLINTASAN SEBIDANG JALAN KERETA API DI JALAN SLAMET RIYADI SURAKARTA," p. 7.
- D. P. Mahyar, W. Aktorina, H. Indarto, and K. H. Basuki, "DESAIN FLY OVER PADA PERLINTASAN SEBIDANG JALAN KERETA API DI JALAN SLAMET RIYADI SURAKARTA," *J. Karya Tek. Sipil*, vol. 6, no. 1, Art. no. 1, Mar. 2017.
- A. Aghastya, S. W. Astuti, N. F. Rachman, and W. T. Adi, "Sosialisasi di Perlintasan Sebidang sebagai Upaya Meningkatkan Disiplin Pengguna Jalan," *Madiun Spoor JPM*, vol. 1, no. 1, May 2021, doi: 10.37367/jpm.v1i1.142.
- N. A. Imron and H. Handoko, "Upaya Meningkatkan Keselamatan Pengguna Jalan di Perlintasan Sebidang Melalui Pendekatan Partisipasi Masyarakat," *Madiun Spoor JPM*, vol. 1, no. 2, pp. 25–31, Dec. 2021, doi: 10.37367/jpm.v1i2.183.
- H. W. Puruhita, S. M. Lestari, T. M. Agustriana, A. Aghastya, and S. Triwijaya, "Pengenalan Keselamatan Perkeretaapian sejak Dini (Lokasi: SD Negeri Tebon 1 Magetan)," *Madiun Spoor JPM*, vol. 1, no. 1, May 2021, doi: 10.37367/jpm.v1i1.145.
- F. Rozaq, W. A. Wirawan, N. F. Rachman, H. Handoko, and A. Zulkarnaen, "Sosialisasi Keselamatan Perkeretaapian untuk Meningkatkan Peran Masyarakat Tertib Berlalu Lintas di Perlintasan Sebidang," *Madiun Spoor JPM*, vol. 1, no. 1, May 2021, doi: 10.37367/jpm.v1i1.139.
- "(2) pelanggaran di perlintasan sebidang - YouTube." <https://www.youtube.com/> (accessed Sep. 26, 2022).
- "Survey Kunjungan ke PPI Madiun," *Google Docs*. [https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfE1mr0CzPTc4wGMi16EMpcdsIF7mjrblxqYwO\\_JLO0kzGXCg/viewform?usp=send\\_form&usp=embed\\_facebook](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfE1mr0CzPTc4wGMi16EMpcdsIF7mjrblxqYwO_JLO0kzGXCg/viewform?usp=send_form&usp=embed_facebook) (accessed Sep. 26, 2022).